

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian dapat digunakan berbagai macam metode. Sesuai dengan tujuan penelitian dan sifat masalah yang akan diteliti, penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitik dengan maksud untuk memperoleh gambaran empiris mengenai keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian ini dilaksanakan.

Selanjutnya, data yang diperoleh di lapangan dianalisis secara kuantitatif berdasarkan teknik statistik, kemudian ditafsirkan atau diinterpretasikan. Keadaan yang sedang berlangsung tersebut berkenaan dengan variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam studi ini.

Dengan menggunakan metode deskriptif-analitik ini, diharapkan dapat memperoleh kesimpulan yang memungkinkan dapat diangkat ke tingkat yang lebih umum, berdasarkan hasil-hasil pengolahan dan analisis data. Kemudian dari kesimpulan tersebut, akan dapat ditarik implikasi yang mempunyai arti untuk kepentingan pendidikan pada umumnya dan layanan bimbingan penyuluhan di sekolah pada khususnya.

B. Populasi Dan Sampel

Setiap penelitian memerlukan sejumlah hal atau masalah yang ingin diteliti. Meneliti keseluruhan hal atau masalah yang sebenarnya mau diteliti disebut dengan populasi. Apabila dalam suatu penelitian, anggota populasi terlampau besar jumlahnya maka dapat diambil sampel yaitu sebagian dari hal-hal yang ingin diteliti. Sampel harus mewakili keseluruhan populasi atau dapat mencerminkan keadaan populasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pengetahuan dan sikap siswa SMA Negeri Kotamadya Samarinda terhadap layanan bimbingan di sekolah serta usaha siswa tersebut dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapinya di sekolah. Yang dimaksud dengan SMA Negeri Kotamadya dalam penelitian ini adalah SMA Negeri yang ada di Kotamadya yang telah melaksanakan program bimbingan, yaitu : SMA Negeri 1, 2, dan 3 Kotamadya Samarinda.

Penelitian ini dilakukan terhadap sampel yang representatif, yaitu sampel yang dapat mewakili populasi tersebut di atas. Pengambilan sampel dilakukan secara purposif yaitu menentukan kelas I dan kelas II sebagai anggota populasi atau sumber data dengan alasan bahwa siswa kelas III diperkirakan pada saat dilakukan penelitian sedang menghadapi ujian.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada

sekolah tersebut di atas, diperoleh penyebaran anggota populasi sebagai tercantum pada tabel berikut ini .

TABEL 3.1
JUMLAH SISWA KELAS I DAN II SMA NEGERI KOTA-
MADYA SAMARINDA BULAN APRIL TAHUN 1986

No.	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah siswa		
			lk	prp	jumlah
1.	SMA Negeri I	I ^a	18	16	34
		I ^b	17	16	33
		I ^c	18	15	33
		II ^a	20	12	32
		II ^b	21	10	31
		II ^c	20	10	30
		Jumlah			
2.	SMA Negeri II	I ^a	21	15	36
		I ^b	20	12	32
		I ^c	21	11	32
		II ^a	19	13	32
		II ^b	19	10	29
		II ^c	17	12	29
		Jumlah			

No.	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah		Siswa
			lk	ppp	jumlah
3.	SMA Negeri 3	I ^a	21	14	35
		I ^b	20	15	35
		I ^c	19	14	33
		II ^a	19	12	31
		II ^b	18	10	28
		II ^c	18	11	29
Jumlah					: 191
Jumlah semua					: 575

Jumlah siswa sebagai anggota populasi dalam penelitian ini adalah 575 orang. Untuk penetapan jumlah sampel yang representatif menurut S. Nasution (1982: 116) tidak ada aturan yang tegas yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Jumlah sampel yang sesuai sering disebut aturan persepuluhan atau sepuluh persen dari populasi. Aturan ini tidak selalu berlaku, tetapi tergantung pada jumlah besar kecilnya anggota populasi.

Winarno Surakhmad (1985: 100) menjelaskan bahwa dalam menentukan jumlah sampel pada umumnya apabila jumlah anggota populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sebagai anggota sampel sebesar 50%, dan jumlah anggota populasi di atas 1000 dapat ditarik anggota sampel sebesar 15%.

Dengan berpegang pada penjelasan Winarno Surakhmad anggota populasi dalam penelitian ini berjumlah 575 siswa SMA yang terdiri dari kelas I dan kelas II, berarti populasi ini berada di antara 100 dan 1000. Berdasarkan pertimbangan dan diadakan perhitungan, anggota sampel untuk dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah sebanyak 180 siswa yang terdiri atas 90 siswa SMA kelas I dan 90 siswa SMA kelas II.

C. Data Dan Alat Pengumpul Data

Pada bagian ini dijelaskan jenis data yang diperlukan dan alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini. Untuk prosedur pengembangan alat pengumpul data akan dibahas pada bagian berikutnya.

Data dan alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk kisi-kisi sebagai berikut :

TABEL 3.2
KISI-KISI VARIABEL PENELITIAN YANG AKAN DIUKUR

Komponen	Bagian	Item			Alat :
		+	-	Jml.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pengetahuan ttg Bim.	1. Tujuan BP				Angket pilihan ganda
	a. memahami diri	2	2	4	
	b. memahami ling.	2	2	4	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	c.pemec.masalah	2	2	4	(Model A)	
	d.lembaga masy	2	2	4		
	2. Fungsi BP					
	a.distributif / <i>Penyuluhan</i>	2	2	4		
	b.adaptif / <i>Penyuluhan</i>	2	2	4		
	c.adjustif / <i>Penyuluhan</i>	2	2	4		
	3. Jen.Layanan BP					
	a.pengump.data	2	2	4		
	b.pemb.informasi	2	2	4		
	c.penyuluhan	2	2	4		
	d.penempatan	2	2	4		
	e.evaluasi	2	2	4		
B.Sikap thdp Bimbingan	1. Program BP					Angket:skala Likert (Model B)
	a.tujuan	2	2	4		
	b.fungsi	2	2	4		
	c.jenis layanan	2	2	4		
	2. Petugas BP					
	a.kemampuan	2	2	4		
	b.pribadi	2	2	4		
	c.cara kerja	2	2	4		
	d.fungsi	2	2	4		
	3. Sarana BP					
	a.ruangan	2	2	4		
	b.perengkapan	2	2	4		
	c.alat peng.data	2	2	4		
	4. Layanan BP					
	a.pengump.data	2	2	4		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	b.penyuluhan	2	2	4	
	c.pemb.informa.	2	2	4	
	5. Kegiatan BP				
	a.kelompok	2	2	4	
	b.individu	2	2	4	
Usaha Mengatasi kesulitan Belajar	1.Bel.kelompok	3	2	5	Angket: daftar cek (Model C)
	2.Diskususi	3	2	5	
	3.Peng.waktu	3	2	5	
	4.Perub.c.bel	3	2	5	
	5.Les(pel.famb)	3	2	5	
	6.Membaca buku	3	2	5	
	7.Bertanya	3	2	5	
	8.Ke pembimbing dan berdoa	3	2	5	

D. Uji Coba Alat Pengumpul Data

Berikut ini akan dijelaskan tentang uji coba dari ketiga alat pengumpul data tersebut di atas.

1. Angket Model A.:Alat pengumpul data mengenai pengetahuan siswa tentang layanan bimbingan.

Sebelum alat ini diuji cobakan , jumlah item atau pertanyaan yang disusun sebanyak 70 butir terdiri atas 40 butir positif dan 30 butir negatif. Untuk memperoleh keyakinan

bahwa pernyataan-pernyataan tersebut dapat diujicobakan, terlebih dahulu ditimbang oleh dua orang ahli untuk mengetahui pernyataan yang menggambarkan dan tidak menggambarkan pengetahuan siswa tentang layanan bimbingan. Nilai yang tertinggi tiap pernyataan adalah 2, dan terendah adalah 0. Peneliti mengambil kebijaksanaan bahwa pernyataan yang diberi nilai 2 dapat digunakan untuk uji coba. Dari hasil penilaian kedua ahli tersebut diperoleh 48 butir pernyataan untuk diuji cobakan.

Uji coba alat ini dilaksanakan pada tanggal 24 dan 25 April 1986, bersamaan dengan kedua alat pengumpul data lainnya. Adapun pelaksanaan uji coba ini diberikan pada 30 siswa PPSP Samarinda dan 30 siswa SMA Mulawarman Samarinda yang terdiri atas kelas I dan II. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui derajat kemantapan (reliabilitas) dan validitas setiap butir pernyataan.

Untuk memperoleh derajat kemantapan atau reliabilitas alat ukur ini digunakan analisis statistik dengan metode Split half. Untuk menghitung reliabilitas setengah tes digunakan teknik korelasi Person dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad (T.Raka Joni, 1975: 90)$$

Untuk memperoleh koefisien reliabilitas keseluruhan dipergunakan rumus korelasi Spearman-Brown sebagai berikut :

$$r_{tt} = \frac{2r_{xy}}{1 + r_{xy}} \quad (T .Raka Joni, 1975: 92)$$

Dari hasil perhitungan data menunjukkan reliabilitas alat ukur ini adalah 0,866 , artinya kemantapan alat ukur ini tinggi.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kemampuan diskriminasi suatu item dalam membedakan siswa yang memperoleh skor tinggi dan siswa yang memperoleh skor rendah berdasarkan pengetahuan tentang bimbingan yang diperolehnya masing-masing. Untuk menentukan banyak siswa yang mempunyai skor tinggi adalah 27 % dari jumlah siswa keseluruhan dan begitu pula untuk menentukan jumlah siswa yang mempunyai skor rendah. Cara menghitung indeks kemampuan diskriminasi setiap item digunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_H - \bar{X}_L}{\sqrt{\frac{s_H^2}{n} + \frac{s_L^2}{n}}} \quad (A.L. Edwards, 1957: 152)$$

Hasil perhitungan data dari 48 item diperoleh 30 item yang memenuhi persyaratan untuk disebarkan pada responden penelitian.

2. Angket Model B : Alat pengumpul data tentang sikap siswa terhadap layanan bimbingan.

Pertama kali item disusun sejumlah 150 butir. Setelah ditimbang oleh dua orang ahli dengan mendapatkan skor yang tertinggi setiap item adalah 2 dan yang terendah adalah 0, dengan mengambil patokan apabila item tersebut memperoleh skor 2 maka memenuhi syarat untuk diujicobakan. Ternyata setelah diadakan perhitungan ada 110 yang memenuhi syarat untuk diuji cobakan. Setelah diujicobakan pertama ternyata 60 item terjaring untuk diujicobakan yang kedua. Untuk menghitung reliabilitas dan daya pembeda digunakan rumus seperti yang digunakan dalam Angket Model A.

Setelah hasil uji coba diolah memperoleh reliabilitas 0,866 ini berarti bahwa kemantapan alat ukur sangat tinggi. Sedangkan hasil perhitungan kemampuan diskriminasi dan ketepatan skala setiap pernyataan diperoleh 22 item yang memenuhi persyaratan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Dan 22 butir inilah yang disebarakan kepada responden penelitian.

3. Angket Model C : Alat ukur ini digunakan untuk mengetahui usaha siswa dalam mengatasi kesulitan belajar di sekolah.

Seperti juga yang dilaksanakan pada penyusunan Angket Model A dan B, item pada Angket Model C ini pada permulaan disusun sejumlah 64 butir pernyataan terdiri dari

positif dan negatif. Setelah ditimbang oleh dua orang ahli ternyata yang memenuhi syarat untuk diujicobakan ada sebanyak 42 butir. Kemudian diujicobakan pada 30 siswa SMA Mulawarman dan 30 siswa PPSP Samarinda dan diolah dengan menggunakan rumus tersebut di atas diperoleh 30 item yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian ini dengan reliabilitas yang tinggi yaitu sebesar 0,842.

D. Teknik Analisis Data

Telah diungkapkan pada bagian terdahulu bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitik. Data yang diperoleh disusun dan dianalisis secara kuantitatif berdasarkan teknik statistik. Sesuai dengan keperluan untuk menguji hipotesis penelitian ini ada beberapa analisa statistik yang dipergunakan.

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu diadakan pengujian asumsi statistik yang perlu dipenuhi sebagai dasar persyaratan bagi statistik parametrik. Asumsi statistik yang diuji adalah :

- a. Normalitas distribusi frekwensi dari skor setiap variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat (χ^2). Uji chi kuadrat ini berfungsi untuk menguji signifikansi perbedaan frekwensi yang diharapkan (f_e) dengan

frekwensi yang tampak (f_o). Rumus perhitungan yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right] \quad (\text{Subino, 1982:129})$$

- b. Linearitas regresi Y atas X. Uji linearitas regresi yang dilakukan terdiri dua pasang, yaitu : Y atas X_1 dan Y atas X_2 dengan model persamaan regresi $Y = a + bX$. Untuk menguji kelinearan terlebih dahulu dihitung jumlah kuadrat-kuadrat, seperti :

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum_{x_1} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

(Sudjana, 1983: 13)

Kemudian digunakan analisa variansi dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{JK (TC)}{JK (G)} \quad (Sudjana, 1983: 14)$$

c. Uji homogenitas variansi dari skor yang diperoleh. Untuk ini digunakan uji F, dengan rumus perhitungan :

$$F = \frac{s_b^2}{s_k^2} \quad (Subino, 1982: 134)$$

Setelah semua asumsi tersebut diatas telah diuji dan memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan pengujian hipotesis. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

TABEL 3.3
TEKNIK ANALISIS DATA UNTUK MENGUJI
HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis	Variabel	Teknik Analisis
1, 2, 3	X_1, X_2, Y	Uji perbedaan dua rata-rata
4	$X_1 - X_2$	Korelasi sederhana
5	$X_1 - Y$	Korelasi sederhana
6	$X_2 - Y$	Korelasi sederhana
7	$X_1 X_2 - Y$	Korelasi jamak Korelasi parsial